

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemiskinan sudah menjadi masalah global yang dialami oleh semua negara di dunia. Kemiskinan tidak hanya berada di negara-negara berkembang dan terbelakang, melainkan juga dialami oleh negara-negara maju. Kemiskinan yang terjadi apabila tidak ditangani secara serius akan memberikan dampak yang berkepanjangan. Dampak yang terjadi diantaranya adalah dampak di bidang kesehatan dan pendidikan. Pada bidang kesehatan, kemiskinan dapat menyebabkan kondisi kesehatan masyarakat miskin rentan terjangkit penyakit dan resiko ibu hamil akan kekurangan gizi, sehingga mempengaruhi pada perkembangan janin dan tingkat kelahiran hidup, sedangkan pada bidang pendidikan bertambahnya jumlah anak putus sekolah dari keluarga miskin.

Dalam mewujudkan sebuah kesejahteraan masyarakat, pemerintah harus juga memperhatikan masalah kemiskinan. Karena kemiskinan merupakan hal yang tidak dapat dilepaskan dari masalah pemenuhan kebutuhan hidup.

Masalah kemiskinan di Indonesia merupakan tantangan yang dihadapi pemerintah dari masa ke masa, kemiskinan merupakan masalah yang kompleks yang memerlukan penanganan dan program yang khusus. Dalam rangka menangani masalah kemiskinan di Indonesia, pemerintah menggunakan berbagai program dan stimulus untuk mengatasi masalah kemiskinan. Salah satu program khusus yang dikeluarkan pemerintah dalam rangka percepatan penanggulangan kemiskinan adalah Program Bantuan Tunai Bersyarat yang

dikenal dengan nama Program Keluarga Harapan (PKH) yang dilaksanakan sejak tahun 2007

Berdasarkan data BPS pada September 2018, penduduk miskin di Indonesia berjumlah 25,67 juta jiwa. Dalam rangka percepatan penanggulangan kemiskinan sekaligus pengembangan kebijakan dibidang perlindungan social, tahun 2007 Pemerintah Indonesia telah meluncurkan Program Keluarga Harapan (PKH). Program bantuan tunai bersyarat atau disebut dengan *Conditional cash transfer* (CCT), telah dilakukan di beberapa negara dan telah berhasil dalam menanggulangi kemiskinan yang dihadapi negara-negara tersebut. PKH lebih dimaksudkan sebagai upaya membangun system perlindungan sosial pada masyarakat miskin sekaligus upaya memotong rantai kemiskinan yang terjadi selama ini.

Kesejahteraan masyarakat dapat diukur dengan kemampuan masyarakat memenuhi kebutuhan hidupnya. Rendahnya kualitas hidup penduduk miskin berakibat pada rendahnya tingkat pendidikan dan kesehatan sehingga dapat mempengaruhi produktivitas. Dengan kondisi seperti ini menyebabkan dapat meningkatnya beban ketergantungan bagi masyarakat. Penduduk yang masih berada dibawah garis kemiskinan mencakup mereka yang berpendapatan rendah, tidak berpendapatan tetap, dan tidak berpendapatan sama sekali. Pemerintah telah mencanangkan dan juga melaksanakan beberapa kebijakan untuk menangani kemiskinan. Misalnya di bidang pendidikan, pemerintah menerapkan program Bantuan Operasional Sekolah (BOS), sedangkan di bidang kesehatan pemerintah juga mempunyai Askeskin, namun pencapaian penanganan kemiskinan tersebut

kurang menunjukkan hasil. Menyadari pentingnya permasalahan tersebut, pemerintah melakukan segala upaya untuk menanggulangi permasalahan yang terjadi akibat kemiskinan. Upaya yang dilakukan oleh pemerintah adalah mengeluarkan suatu kebijakan yang berkaitan dengan pemberdayaan keluarga miskin. Salah satu kebijakan pemerintah dalam hal ini diwujudkan melalui Program Keluarga Harapan (PKH). Program Keluarga Harapan (PKH) adalah program yang memberikan bantuan tunai bersyarat kepada Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM/KSM) yang telah ditetapkan sebagai peserta Program Keluarga Harapan (PKH) dengan ketentuan tertentu. Peserta Program Keluarga Harapan (PKH) diwajibkan memenuhi persyaratan dan komitmen yang terkait dengan upaya peningkatan kualitas sumberdaya manusia yaitu pendidikan dan kesehatan.

Berkaitan dengan pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) banyak daerah- daerah yang telah tersentuh oleh program ini salah satunya Desa Lewobunga, Kecamatan Adonara Timur, Kabupaten Flores Timur. Berdasarkan data yang didapat, bantuan Program Keluarga Harapan ini disalurkan secara non-tunai dan menggunakan sistem perbankan kepada Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) dan juga bagi anggota keluarga Rumah Tangga Sederhana (RTS). Pada desa ini ada 385 KK., dan yang mendapat program keluarga harapan ini sebanyak 113 KK,yakni di lihat dari:

- 1) kondisi sosial ekonomi yang sangat rendah
- 2) Taraf pendidikan bagi anak-anak yang putus sekolah dan tidak sekolah
- 3) Status kesehatan dan gizi ibu hamil

- 4) Ibu nifas
- 5) Anak usia di bawah 6 tahun
- 6) Lansia.

Besaran bantuan tunai untuk peserta PKH bervariasi tergantung jumlah anggota keluarga yang diperhitungkan dalam penerimaan bantuan, baik komponen kesehatan maupun pendidikan. Besaran bantuan ini dikemudian hari bisa berubah sesuai dengan kondisi keluarga saat itu atau bila peserta tidak dapat memenuhi syarat yang ditentukan.

Tabel 1.1
Besar Bantuan Tunai Penerima PKH Berdasarkan Kategori Tahun 2022

NO	KATEGORI	Besar Bantuan (RP)	
		Pertahun	Pertahap (3 Bulan)
1	Ibu Hamil/Nifas	Rp. 3.000.000	750.000
2	Anak Usia Dini 0 s.d. 6 Tahun	Rp. 3.000.000	750.000
3	Pendidikan Anak SD/Sederajat	Rp. 900.000	225.000
4	Pendidikan Anak SMP/Sederajat	Rp. 1.500.000	375.000
5	Pendidikan Anak SMA/Sederajat	Rp. 2.000.000	500.000
6	Penyandang Disabilitas berat	Rp. 2.400.000	600.000
7	Lanjut Usia	Rp. 2.400.000	600.000

Sumber : Pendamping PKH Desa Lewobunga 2022

Program Keluarga Harapan (PKH) adalah program perlindungan sosial melalui pemberian uang tunai kepada Keluarga Sangat Miskin (KSM) atau Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM), selama keluarga tersebut memenuhi kewajibannya seperti menyekolahkan anak serta memeriksa ibu hamil. PKH diarahkan untuk membantu kelompok sangat miskin dalam memenuhi kebutuhan pendidikan dan kesehatan, selain memberikan kemampuan kepada keluarga untuk

meningkatkan pengeluaran konsumsi. PKH diharapkan dapat mengubah perilaku Keluarga Sangat Miskin untuk memeriksakan ibu hamil / Nifas / Balita serta lansia ke fasilitas kesehatan, dan mengirimkan anak ke sekolah dan fasilitas pendidikan sedangkan dalam jangka panjang, Program Keluarga Harapan (PKH) diharapkan dapat memutus mata rantai kemiskinan antar-generasi. Sebagai upaya percepatan penanggulangan kemiskinan, sejak tahun 2007 Pemerintah Indonesia telah melaksanakan Program Keluarga Harapan (PKH). Program Keluarga Harapan ini dilaksanakan oleh dinas sosial yang merupakan salah satu instansi pemerintahan yang bergerak di bidang sosial. Dengan menerima PKH diharapkan mendorong perubahan perilaku penerima PKH menjadi bersekolah dan mengakses fasilitas kesehatan. Sehingga perlu dilakukan penelitian di Desa Lewobunga Kecamatan Adonara Timur Kabupaten Flores Timur.

Berikut ini jumlah penerima PKH dari tahun 2019-2022. Dari hasil yang didapat jumlah dari tahun ke tahun semakin berkurang, hal ini membuktikan bahwa pelaksanaan tiap tahun berhasil sesuai tujuan dan berjalan dengan baik, karena dengan adanya bantuan PKH ini dapat meningkatkan ekonomi masyarakat miskin serta membantu dalam bidang pendidikan dan kesehatan

Tabel 1.2
Penerima Dana Bantuan PKH di Desa Lewobunga 2019-2022

No	Tahun	Jumlah Keluarga Penerima Manfaat
1	2019	190
2	2020	170
3	2021	175
4	2022	165

(Sumber : Desa Lewobunga 2022)

Berdasarkan tabel di atas jumlah penerima bantuan PKH untuk tahun anggaran 2019-2022 di Desa Lewobunga Kecamatan Adonara Timur Kabupaten Flores Timur selalu bervariasi jumlahnya dari tahun ketahun dikarenakan banyak data baru yang menambah jumlah penerima dan juga banyak juga Keluarga Penerima Manfaat yang telah keluar dari PKH karena sudah sejahtera atau karena tidak memiliki komponen sebagai syarat kepesertaan PKH. Selama tahun 2019-2022 tercatat total penerima bantuan PKH terbanyak terjadi pada tahun 2019 yaitu sebanyak 190 KPM ,kepala keluarga yang terdata layak sesuai syarat-syarat kepesertaan PKH..

Sehubungan dengan hal itu maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peran PKH Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Miskin Di Desa Lewobunga Kecamatan Adonara Timur Kabupaten Flores Timur”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan judul dan uraian pada latar belakang, maka rumusan masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Lewobunga Kecamatan Adonara Timur Kabupaten Flores Timur?
2. Bagaimana peran Program Keluarga Harapan (PKH) dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Desa Lewobunga Kecamatan Adonara Timur Kabupaten Flores Timur?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Lewobunga Kecamatan Adonara Timur Kabupaten Flores Timur.
2. Untuk mengetahui bagaimana peran Program Keluarga Harapan (PKH) dalam meningkatkan ekonomi masyarakat miskin di Desa Lewobunga Kecamatan Adonara Timur Kabupaten Flores Timur.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang akan dilakukan, diharapkan mempunyai manfaat di masa sekarang dan masa yang akan datang, sebagai berikut:

1. Untuk pelaksana kebijakan, memberikan kontribusi berupa poin-poin implementasi yang mungkin perlu adanya langkah perbaikan untuk kebaikan Program Keluarga Harapan (PKH) ini.
2. Untuk program studi Ekonomi Pembangunan, hasil penelitian ini dapat melengkapi penelitian yang sudah ada dan sebagai tambahan bacaan dan referensi
3. Untuk peneliti, memberikan referensi, menumbuhkan semangat dan pengalaman untuk penelitian yang akan datang